



## Analisis Pemanfaatan Teknologi Dan Kepribadian Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Keperawatan Di Kota Tangerang

Bayu Imanuddin<sup>1)</sup>, Febi Ratnasari<sup>2)</sup>,

1) Prodi atau jurusan S1 Keperawatan, Universitas Yatsi Madani, Indonesia

2) Prodi atau jurusan S1 Keperawatan, Universitas Yatsi Madani, Indonesia

Corresponding author : E-mail: [bayuíman23@gmail.com](mailto:bayuíman23@gmail.com) [Candara, 10, center alignment]

### ABSTRACT

This study was conducted to determine the use of proprietary technology and personality changes that have arisen in the interests of entrepreneurship / Entrepreneurship among nursing students in the City of Tangerang, where the entrepreneurship process is a process of applying creativity and innovation in exploiting opportunities to achieve more creative and successful business lives. **Subjects and methods:** The sample used in this study at 3 health high schools, Muhammadiyah University Tangerang, Tangerang Poltekkes and Stikes Yatsi, using Purposive Random Sampling that is on the basis of certain criteria, namely students majoring in nursing. By using a table determining the number of Isaac and Michael D samples obtained 236 Respondents. This research method uses the SEM (Structural Equation Model) method, there are 3 variables used, namely Entrepreneurial Interest as an independent variable while the Utilization of Technology and personality as Variable. While the number of indicators in this study amounted to 19. **The results** of this study found that. Effect of Technology Utilization (X<sub>1</sub>). Towards Entrepreneurship Interest (Y) has a standardized estimate (regression weight) of 1.673 or 16.7%. Significantly positive effect The effect of latent Personality (X<sub>2</sub>) on the 2 latent variable Interest in Entrepreneurship (Y) has a standardized estimate (regression weight) of 7.152 or 71.52% significant positive effect Significantly caused by self-confidence that has so high and can see opportunities and use it. **Keywords:** Personality, Tangerang City, Entrepreneurship Interest, Nursing Student, Technology Utilization

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi dimiliki dan perubahan kepribadian yang memucul pada minat kewirausahaan/ Entrepreneurship dikalangan Mahasiswi Jurusan keperawatan di Kota Tangerang, dimana Proses kewirausahaan merupakan suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memanfaatkan peluang untuk mencapai kehidupan bisnis yang lebih kreatif dan berhasil. **Subjek dan metode:** Sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada 3 sekolah tinggi kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Poltekkes Tangerang dan Stikes Yatsi, dengan menggunakan Purposive Random Sampling yaitu atas dasar kriteria tertentu yaitu mahasiswi jurusan keperawatan.dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael D maka didapat 236 Responden. Metode Penelitian ini menggunakan metode SEM (Structural Equation Model), terdapat 3 variabel yang digunakan, yaitu Minat Wirausaha sebagai variabel

independen sedangkan Pemanfaatan Teknologi dan kepribadian sebagai Variable. Sedangkan jumlah indicator dalam penelitian ini berjumlah 19. **Hasil** penelitian ini didapat bahwa. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi (X<sub>1</sub>). Terhadap Minat Entrepreneurship (Y) memiliki standardized estimate (regression weight) sebesar 1,673 atau sebesar 16,7%. Berpengaruh positif signifikan Pengaruh variabel laten Kepribadian (X<sub>2</sub>) terhadap variabel laten Minat Entrepreneurship (Y) memiliki standardized estimate (regression weight) sebesar 7,152 atau 71,52% **Kesimpulan** : berpengaruh positif signifikan Secara signifikan disebabkan dengan keparcayaan diri yang di miliki begitu tinggi dan dapat melihat peluang dan memanfaatkannya. **Kata Kunci**: Kepribadian, Kota Tangerang, Minat Entrepreneurship, Mahasiswi Keperawatan, Pemanfaatan Teknologi

## A. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan kemajuan industri (Revolusi Industri 4.0) memberikan dampak besar terhadap aspek dan bidang kehidupan dalam bermasyarakat dan kepribadian, kemudahan mencari informasi itulah yang mendorong terjadi berbagi pengetahuan (knowledge sharing) sehingga muncul rasa ketertarikan untuk mengekspresikan minatnya melalui tindakan atau perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Minat menjadi wirausahawan dari knowledge sharing yang positif akan memberikan dampak ketertarikan, berkemauan dan kesediaan bekerja keras atau kemauan keras untuk berdirikan mandiri serta berinovasi pada tujuan yang positif. Menurut McClelland yang dikutip (Rhenald Kasali & dkk, 2010) wirausaha / Entrepreneur yang harus dimiliki suatu negara adalah 2 % dari jumlah penduduk agar negara tersebut makmur. Namun saat ini negara - negara maju memiliki jumlah wirausaha / Entrepreneur lebih dari 14 persen dari jumlah penduduknya. Secara persentase, jumlah wirausaha di negara Indonesia hanya sekitar 3,1% (Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga) kalah dari negara tetangga di ASEAN seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand yang sudah di atas 4%. Dalam hal ini banyak persoalan yang menyebabkan rendahnya angka wirausaha. Beberapa faktor adalah

pola pikir masyarakat untuk lebih mencari pekerjaan, rendahnya kapasitas SDM pelaku wirausaha, regulasi yang belum mampu mengatasi persoalan sehingga menghambat perkembangan dunia wirausaha serta kendala dalam mengakses modal. Dari dampak tersebut pemerintah harus berkomitmen dalam meningkatkan kehidupan yang layak tersebut dengan berfokus pada penerapan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan penerapan teknologi informasi yang sehat

Penggunaan smartphone sebagai penerapan teknologi memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunaannya, salah satu dampak positif atau manfaat dari penggunaan teknologi saat ini yaitu meningkatnya minat Entrepreneurship bagi pengguna smartphone sehingga memiliki potensi untuk memberikan beberapa solusi sosial yang dihadapi masyarakat saat ini, yaitu dengan menerapkan pendekatan pemanfaatan teknologi informasi sebagai strategi unggul serta membantu mempermudah dalam berbagai kegiatan seperti mencari, mendapatkan informasi dengan cepat dan mempermudah pemasaran secara global. Dari kemudahan-kemudahan yang didapatkan dari pemanfaatan teknologi ini mulai bermunculan startup atau wirausaha baru dikalangan anak muda dan tidak terkecuali dari profesi - profesi yang memiliki latar belakang yang khusus seperti Dokter,

Arsitek, perawat, pilot dan profesi khusus lainnya.

Dari Pemanfaatan teknologi yang digunakan untuk mencari ide dan inovasi dalam melakukan kegiatan bisnis / Entrepreneurship. maka dengan aktivitas tersebut (ber- wirausaha) pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa aspek, kepribadian merupakan salah satu faktor penentu dimana sifat – sifat kepribadian seorang berwirausaha yang dimiliki seperti disiplin, keyakinan, optimis, tidak mudah menyerah, kreatif, inovatif, mandiri, sabar dan watak lainnya. Sifat atau kepribadian ini berdampak pada keberhasilan dari pembisnis (wirausahawan) yang dapat kita saksikan atau dilihat secara nyata (Tokoh – tokoh wirausaha Indonesia ). Maka dalam proses peminataan Entrepreneurship inilah yang akan menjadi faktor pendorong keberhasilan usahanya. Banyak dari pengusaha - pengusaha yang sukses melakukan usahanya berawal dari hobi dan minat, namun perlu diperhatikan yang paling utama adalah melakukan komitmen dan konsistensi terhadap pemahaman teknologi informasi dan terus melakukan inovasi. Sehingga minat terhadap berwirausaha bertahan pada jangka yang panjang dan konsisten. Menurut Fuadi (2015:93) Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

## B. SUBJEK DAN METODE

### 1. Desain penelitian

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian pengujian hipotesis. sedangkan metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik (sugiyono,2014)

### 2. Populasi dan sampel

Responden penelitian ini adalah para mahasiswa berbagai jurusan keperawatan di perguruan tinggi di Kota Tangerang karena keterbatasan penelitian ini. Penentuan perguruan tinggi dilakukan dengan purposive, diperoleh Tiga perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa cukup besar. Yaitu Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) Jurusan keperawatan, Poltek Tangerang Jurusan Keperawatan dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Yatsi.

**Tabel 1. Jumlah Mahasiswa**

Nama Kampus	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT)	Jurusan keperawatan	313
Politeknik Kesehatan Banten	Jurusan keperawatan	343
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yatsi	Jurusan keperawatan	758
Total Responden		1414

*Sumber : Data Sekunder hasil wawancara dengan Pengelola/Kapala Jurusan-2019*

Sedangkan mahasiswi dipilih sebagai sampel dilakukan dengan cara yang sama yaitu Purposive Random Sampling yaitu atas dasar kriteria tertentu yaitu mahasiswi jurusan keperawatan. dengan menggunakan

tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael D maka didapat 236 Responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari subjek dengan cara pengisian daftar pertanyaan mengenai sikap, referensi, persepsi resiko yang dirasakan dan intensi responden untuk menjadi wirausaha. Sedangkan data sekunder digunakan untuk membandingkan dan mempertajam pemahaman permasalahan, analisis dan pengayaan dalam melakukan Penelitian ini.

### 3. Variabel penelitian

Variabel dalam penilitan ini adalah Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ ). Minat , Kepribadian ( $X_2$ ) dan Minat Entrepreneurship ( $Y$ )

### 4. Definisi operasional

Bagian ini berisi tentang definisi operasional pada setiap variabel penelitian (variabel independen dan variabel dependen).

### 5. Intrumen penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan metode SEM (Structural Equation Model), terdapat 3 variabel yang digunakan, yaitu Minat Wirausaha sebagai variabel independen sedangkan Pemanfaatan Teknologi dan kepribadian sebagai Variable. Sedangkan jumlah indicator dalam penelitian ini berjumlah 19

### 6. Analisis data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa proses dalam melakukan analisis data yaitu sebagai berikut : Transformasi Data . Setelah kuesioner disebarkan kepada 236 responden langkah pertama sebelum melakukan pengujian reliabilitas dan validitas, yaitu proses transformasi data. Proses transformasi data ini dimaksudkan untuk mengubah angka dari skor ke dalam angka skala atau interval,

sehingga data yang dimasukkan untuk analisis SEM nantinya merupakan data yang sudah bersifat kuantitatif.

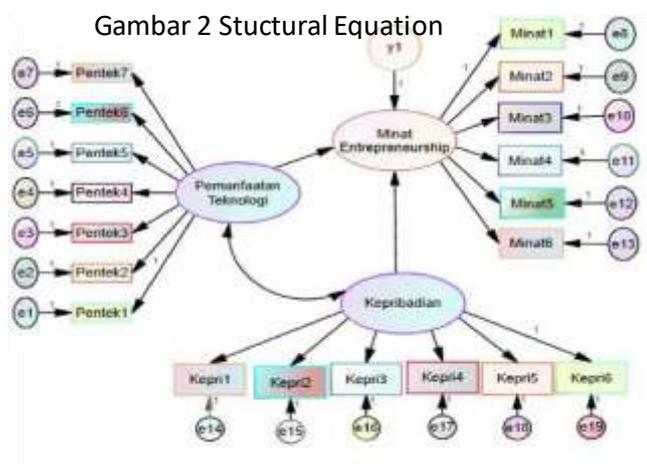
## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah structural equation modelling (SEM). Pada Penelitian ini berfedoman pada ukuran sample yang diambil menggunakan Teknik ML (Maximum Likelihood Estimation dan GLS (Generalized least Square Estimation) dengan asumsi jika Sample kurang dari 500, hasil GLS Cukup baik (Ferdinand,55).

Dalam pengujian ini dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengetahui indeks alat ukur berupa kuisisioner yang dibangun sebelum diberikan kepada responden uji awal Validitas dilakukan Di STikes Yatsi dengan 30 responden, dengan pengolahan data dengan menggunakan bantuan software SPSS 22 dapat disimpulkan bahwa semua atribut pada kuisisioner dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada  $p$  value  $> 0,05$  berarti valid dan Cronbach's Alpha  $> 0,6$  berarti reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pengukuran tersebut semua variabel adalah konsisten. Sehingga Proses Pemberian Koesionel dilakukan kepada Seluruh Responden dan hasilnya pun valid. Untuk setiap responden dan jawaban mereka terhadap pernyataan tersebut stabil dari waktu ke waktu, sehingga proses Selanjutnya dapat dilakukan.

**Pengujian Model Struktural**

Model struktural pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Sumber

Hasil Pengembangan diagram Alur Menggunakan

Pada Gambar 2. Model tersebut menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai variabel.dengan berbagai konstruk Maka persamaan Stuktural dalam penelitian ini akan dijadikan Pedoman kedalam pembuatan persamaan structural sebagai berikut:

**Persamaan Structural**

$$Var. endogen = \beta(Var. eksogen) + error (\delta)$$

(Persamaan 1)

$$ME = \beta_1 PT + Y_1 \beta_2 + \delta$$

$$ME = \beta_1 KPI + Y_1 \beta_2 + \delta$$

$$ME = \beta_1 PT + \beta_2 KPI + Y_1 \beta_3 + \delta$$

**Persamaan Model Pengukuran**

Persamaan model pengukuran hanya melibatkan indikator dari pengukur variabel atau menunjukkan korerasi yang dihipotesakan antara konstruk atau variable.

Variabel Pemanfaatan Teknologi

$$Pentek1 = \lambda_1 PT + e1$$

$$Pentek2 = \lambda_1 PT + e2$$

$$Pentek3 = \lambda_1 PT + e3$$

$$Pentek4 = \lambda_1 PT + e4$$

$$Pentek5 = \lambda_1 PT + e5$$

$$Pentek6 = \lambda_1 PT + e6$$

$$Pentek7 = \lambda_1 PT + e7$$

Variabel Kepribadian

$$Kepri1 = \lambda_1 KP + e14$$

$$Kepri2 = \lambda_1 KP + e15$$

$$Kepri3 = \lambda_1 KP + e16$$

$$Kepri4 = \lambda_1 KP + e17$$

$$Kepri5 = \lambda_1 KP + e18$$

$$Kepri6 = \lambda_1 KP + e19$$

Minat Entrepreneurship

$$Minat1 = \lambda_1 ME + e8$$

$$Minat2 = \lambda_1 ME + e9$$

$$Minat3 = \lambda_1 ME + e10$$

$$Minat4 = \lambda_1 ME + e11$$

$$Minat5 = \lambda_1 ME + e12$$

$$Minat6 = \lambda_1 ME + e13$$

**Keterangan :**

PT = Pemanfaatan Teknologi

Kp = Kepribadian

ME = Minat Entrepreneurship

$\beta$  = Koefisien hubungan antar variabel

$\lambda$  = Koefisien hubungan variabel dengan indikator

z = Error pada variabel

e = Error pada indikator

**Evaluasi Kriteria Goodness Of Fit**

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi model melalui telaah terhadap berbagai kriteria goodness of fit. Evaluasi terhadap model dijelaskan sebagai berikut:

**Evaluasi Asumsi Normalitas**

Tahap pertama adalah menguji normalitas untuk setiap variabel secara univariat, maupun multivariat. Tingkat kepercayaan yang umum digunakan dalam pengujian normalitas adalah sebesar 99%. Pada penelitian ini semua indikator variabel dapat diketahui bahwa tidak ada indikator yang memiliki c.r untuk skweness lebih besar dari  $\pm 3,00$ . Ini berarti sebaran data adalah normal ditinjau dari kemencengan (skwness). Dilihat dari kurtosis (keruncingan), tidak ada indikator memiliki nilai c.r > 3,0. Ini berarti, bila dilihat dari

kurtosis (keruncingan) dapat dikatakan bahwa penyebaran data untuk semua indikator adalah normal. Dengan demikian berarti ditinjau dari normalitas semua indikator memenuhi syarat. Untuk analisis selanjutnya, Evaluasi Kriteria Goodness of Fit (GOF).

Goodness of Fit (GOF)	Cut off Value	Hasil Uji Model	Modifikasi Uji Model	Keterangan
$\chi^2$ Ci-square		326.414	180.473	Diharapkan kecil
Significance Probability	0.005	0.000	0.006	fit
CMIN/DF	<2.00	2.191	1.327	fit
GFI	>0.90	0.871	0.929	fit
AGFI	>0.90	0.835	0.901	fit
TLI	>0.95	0.863	0.962	fit
CFI	>0.95	0.880	0.970	fit
RMSEA	>0.08	0.071	0.092	fit

Sumber : Output hasil awal dan modifikasi Goodness of fit menggunakan Amos

Bila dilihat dari Goodness of fit, terlihat model hasil modifikasi menunjukkan perbaikan pada semua indikator yang ada. Model utama atau awal yang semula hanya ada satu indikator memenuhi Goodness of fit, setelah melakukan modifikasi model terdapat empat buah indikator yang memenuhi syarat yaitu Relative Chi-square ( $\chi^2/df$ ), RMSEA, TLI dan CFI, dan satu marginal yaitu GFI, dengan demikian modifikasi model telah memenuhi syarat karena sebagian besar telah memenuhi cut of value.

#### Interpretasi Model Hipotesa

Pada hasil interpretasi model, dilakukan pengujian hipotesis yang didasarkan atas analisis SEM. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai P (Probability) pada hasil output Regression Weights dengan batasan yang disyaratkan, yaitu nilai  $P < 0,05$ . Apabila hasil menunjukkan bahwa nilai P kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Minat Entrepreneurship

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ ). Terhadap Minat Entrepreneurship ( $Y$ ) memiliki standardized estimate (regression weight) sebesar 1,673 dengan Cr (Critical ratio) = identik dengan nilai t-hitung = 1.6537) sebesar pada Cr (Critical ratio) = 1,673 Nilai CR 1.673 > 1.6537 dan Probability = \*\*\* < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh variabel laten. Pemanfaatan Teknologi (Pentek) terhadap variabel laten Minat Entrepreneurship adalah positif signifikan.

#### Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Entrepreneurship

Pengaruh variabel laten Kepribadian ( $X_2$ ) terhadap variabel laten Minat Entrepreneurship ( $Y$ ) memiliki standardized estimate (regression weight) sebesar 7,152 dengan Cr (Critical ratio) = identik dengan nilai t-hitung = 1.6537) sebesar pada Critical ratio = 7.152 Nilai CR 7,152 > 1.6537 dan Probability \*\*\*\* Nilai P < 0,05 menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel laten Kepribadian terhadap variabel laten Minat Entrepreneurship ( $Y$ ) adalah positif signifikan.

#### D. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Analisis Pemanfaatan Teknologi Dan Kepribadian Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Keperawatan Di Kota Tangerang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Minat Entrepreneurship

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ ). Terhadap Minat Entrepreneurship ( $Y$ ) memiliki standardized estimate (regression weight) sebesar 1,673 atau sebesar 16,7%. Berpengaruh positif signifikan Dipengaruhi dengan adanya teknologi berupa Handphone dan social media sebagai sarana untuk melakukan promosi secara pasif dan masif sehingga para mahasiswa merasa dimudah dalam hal promosi. Namun perlu

diperhatikan dalam pemanfaatan teknologi ini mahasiswi masih terus memperhatikan/ditinggikan dalam pemahaman prosedur atau tata cara penggunaan sarana tersebut agar dalam melakukan minat Entrepreneurship-nya dapat berjalan secara berkesinambungan.

### **Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Entrepreneurship**

Pengaruh variabel laten Kepribadian (X<sub>2</sub>) terhadap variabel laten Minat Entrepreneurship (Y) memiliki standardized estimate (regression weight) sebesar 7,152 atau 71,52% berpengaruh positif signifikan. Secara signifikan disebabkan dengan keparcayaan diri yang di miliki begitu tinggi dan dapat melihat peluang dan memanfaatkannya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas terselesaikanya penelitian ini. serta kami ucapkan banyak terimakasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi RI (Rstekdikti) atas kepercayaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Badudu, J.S., Dr., Prof., & Prof., Sultan Mohammad Zain. (2006). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta

Bhandari, Narendra C. (2006). Intention For Entrepreneurship Among Students In India. *Journal Entrepreneurship* 15(2), pp: 169-171

Fuadi, Iski Fadli. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik

Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM* Volume 9 Desember 2009 hlm 92-98.

Garry A. Gelade, Mark Ivery & Lloyds TSB The Impact of Human Resource Management and Work Climate on Organizational Performance, *PERSONNEL PSYCHOLOGY*. 2003, 56, 383-404

Histrich, Robert D Michael P. Peters, 2002. *Entrepreneurship Fifth Edition*, Mc. Graw Hil Irwin Companies

Listiyani, Dewi (2010). Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Mahasiswa Menjadi Wirausaha Muda ( Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam ( Febi ) Angkatan 2010 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)

Putra Aditia Rano, (2012), Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk

Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang), *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, September 2012.

Rochayati, U., K, M, S., Sari, A, K. (2015). Pengaruh Faktor Sociodemografi, Sikap, dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kependidikan*, Volume 43, Nomor 2, November 2013, Halaman 154 – 163

Sari, M, (2013), Enterpreneur Terhadap Kinerja UKM di Kota Medan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol 14 No . 1 / Maret 2014

Setiowati, G.R, (2013), Menumbuhkan Wirausahawan Muda Indonesia, 06 Maret 2013,

[www.gilangramadnisetiowati.blog.unesa.ac.id](http://www.gilangramadnisetiowati.blog.unesa.ac.id), diakses 11 februari 2017